BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian diperlukan perencanaan dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data yang diteliti pada waktu tertentu. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti disini menggambarkan serta memaparkan secara menyeluruh keadaan, kondisi dan peristiwa dari obyek kajian peneliti yaitu mengenai implementasi kebijakan tentang pajak rumah kos di Kota Bandung, kemudian peneliti memberikan analisa terhadap hasil penelitian berdasarkan data-data obyektif di lapangan yang disusun secara sistematis.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknis pengumpulan data yang dilakukan melalui penganalisaan teori-teori yang terdapat dalam buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan

cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Adapun sumber yang dimaksud adalah bersumber dari buku-buku tentang implementasi kebijakan, berita dari internet, penelitian terdahulu dan juga sumber Peraturan Perundang-undangan yang relevan.

3.2.2 Studi Lapangan

Studi Lapangan yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan untuk mengetahui fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi mengenai implementasi kebijakan tentang pajak rumah Kos di Kota Bandung. Studi lapangan ini terdiri dari.

1. Observasi Non Partisipan

   Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi tanpa terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang mengenai implementasi kebijakan tentang pajak rumah kos di Kota Bandung tanpa ikut dalam kehidupan informan.

2. Wawancara

   Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam. Peneliti dalam hal ini melakukan tanya jawab dengan informan yang mengetahui dan memahami mengenai mengenai implementasi kebijakan tentang pajak rumah kos di Kota Bandung tanpa menentukan pilihan jawaban terlebih dahulu. Informan ini berasal dari aparatur maupun masyarakat sebagai pemilik rumah kos.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa dokumen terkait dengan penelitian guna mendapatkan data sekunder yang akan digunakan dalam analisis permasalahan.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* yaitu dengan menentukan informan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan data yang obyektif. Penentuan informan secara *purposive* ini digunakan untuk aparatur.

Peneliti memilih aparatur Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung karena BPPD Kota Bandung merupakan SKPD yang dilimpahkan wewenang langsung oleh Walikota Bandung untuk menjalankan implementasi kebijakan tentang pajak rumah kos. Adapun informan aparatur terdiri dari:

Tabel 3.1
Penentuan Informan

No	Jabatan	Kriteria	Data yang Diinginkan
1	Kepala Subbid Pajak Hotel dan Pajak Restoran	Penanggung jawab utama dalam menjalankan tupoksi khususnya pajak rumah kos	alur penyampaian/ sosialisasi, konsisten aparatur, sumber daya aparatur, kewenangan, kendala dilapangan, sanksi kepada pemilik rumah kos, fasilitas, insentif, SOP, penyebaran tanggung jawab, Target dan realisasi.

2	*Staff* Fungsional Umum	Aparatur yang melaksanakan dilapangan	Data jumlah pajak rumah kos, alur penyampaian/ sosialisasi, konsisten aparatur, sumber daya aparatur, kewenangan, kendala dilapangan, sanksi kepada pemilik rumah kos, fasilitas, insentif, SOP, penyebaran tanggung jawab, Target dan realisasi.

Sedangkan untuk menentukan informan masyarakat selaku pemilik kos-kosan di Kota Bandung menggunakan teknik *Purposive*. Kriteria rumah kos yang menjadi informan ialah dengan jumlah kamar 11 sampai 20 kamar dan lebih dari 20 kamar. Mencari informan yakni pemilik rumah kos dengan cara membagi rumah kos perwilayah di Kota Bandung dimana terdapat lima bagian yaitu bagian Utara, Barat, Tengah, Timur, dan Selatan.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Peneliti dalam menganalisis data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan artinya data diproses terlebih dahulu. Menurut model

Miles & Huberman (dalam Sugiono, 2012:246), ada tiga unsur dalam kegiatan proses analisa data yakni:

1. Reduksi data, yaitu dengan cara proses pemilihan, penyederhanaan terhadap data kasar dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan data di lapangan. Reduksi data dilaksanakan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data dan menelusuri tema yang tersebar. Setiap data yang dipilih disilang melalui komentar dari informasi yang berbeda untuk menggali informasi dalam wawancara dan observasi. Masyarakat merupakan informan lain yang peneliti butuhkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Penyajian data, yaitu menyaring data-data yang dianggap penting tentang implementasi kebijakan tentang pajak rumah kos di Kota Bandung untuk diolah lebih sistematis sehingga dapat dianalisa langsung pada pokok permasalahan. Data-data tersebut hasil dari proses observasi di lapangan serta wawanara dengan para informan. Penyajian data ini dilakukan peneliti untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami mengenai implementasi kebijakan.
3. Penarikan kesimpulan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah pada setiap tahap sebelumnya, selaras dengan mekanisme logika pemikiran deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum kepada rumusan kesimpulan yang bersifat khusus terkait implementasi kebijakan tentang pajak rumah kos di Kota Bandung.

3.5 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330). Untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi sumber.

Menurut Patton, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:29). Triangulasi sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dari Kepala Subbid Pajak Hotel dan Pajak Restoran, *staff* fungsional umum, *staff* Penindakan, observasi ke pemilik rumah kos selaku objek pajak serta analisis dokumen yang terkait.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini di Bandung khususnya di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung Jl. Wastukencana No.2 Bandung; Telp: (022) 4235052; Fax: (022) 4235052 Email : bppd@bandung.go.id

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	2017					
		Mar	**Apr**	**Mei**	**Jun**	**Jul**	**Agust**
1.	Tahap Awal						
	Studi Pustaka						
	Observasi Awal						
	Bimbingan UP						
	Seminar UP						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	Pengumpulan Data						
3.	Tahap Akhir						
	Penyusunan Skripsi						
	Sidang Skripsi						